

## ABSTRAK

Kesehatan mental merupakan suatu terhindarnya seseorang dari gangguan jiwa dan penyakit jiwa agar terwujudnya sikap yang saling berinteraksi dengan dirinya sendiri maupun lingkungannya, agar terciptaa hidup yang bermakna, bahagia di dunia maupun bahagia di akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep kesehatan mental dalam perspektif Islam pada buku Mulyadi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu pencarian data bersumber dari banyak literature cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian ini, analisis data menggunakan metode *Content Analysis* yaitu menganalisa isi buku yang relevan dengan judul, serta Deskripsi Analisis kritis yang berusaha mengungkapkan pandangan seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kesehatan mental menurut pandangan Islam bahwa individu yang sehat mentalnya, ialah individu yang berperilaku, pikiran dan perasaan mencerminkan kepribadiannya dan kepribadian tersebut sesuai dengan ajaran Islam. Kesehatan mental merupakan keadaan batin yang selalu merasa damai, tenang dan aman serta adanya keserasian di antara keharmonisan dalam fungsi jiwa serta mampu menghadapi permasalahan, mengembangkan potensi dalam diri sendiri, sehingga merasakan kebahagiaan dan kepuasan dalam diri. Semakin dekat individu kepada Allah dan banyak ibadah yang dilakukan, maka semakin tentramlah jiwanya dan merasakan kedamaian. Sebaliknya, semakin jauh seorang dari agama akan semakin susahlah baginya untuk mendapat ketentraman jiwa. Kelebihan buku Mulyadi dibandingkan buku lain yaitu lebih menekankan pada aspek kepribadian, aspek pengembalian diri pada religi, dan pelatihan diri akan keesaan Allah bisak dikatakan kebutuhan manusia dengan tuhan nya.

**Kata Kunci:** *Kesehatan mental, perspektif Islam,*